

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil sampel pada Daerah Irigasi yang mendapatkan Program Kegiatan P3-TGAI dan Daerah Irigasi Yang Tidak mendapatkan Program. Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 s.d Februari 2022.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Sugiyono, 2016). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005).

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan data primer dan data sekunder untuk melakukan analisis. Adapun data primer yaitu diperoleh dengan cara survey langsung ke lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dengan studi literatur dan pengumpulan data/laporan/gambar yang pernah dilakukan sebelumnya. Adapun pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Adapun data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa hasil peninjauan ke lokasi untuk mengetahui kondisi bangunan saluran irigasi dan wawancara kepada petani sebagai pengguna dan pengelola. (Table 3.1.)

Tabel 3.1. Lokasi Penelitian

No	Nama DI	Lokasi	Keterangan
1	Warkuk	Desa Pagar Dewa Kec Warkuk Ranau Selatan	Penerima Program
2	Pilla	Desa Villa Kec. Warkuk Ranau Selatan	Penerima Program
3	Way Warkuk	Desa Suka Jaya Kec. Warkuk Ranau Selatan	Penerima Program

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan berupa data-data Kelembagaan P3A selaku pengelola jaringan Irigasi.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Dalam Penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007).

Pengertian penelitian tersebut mengandung arti bahwa permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka dan bertujuan untuk menggambarkan serta menguraikan keadaan atau fenomena tentang Efektivitas Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) di Kabupaten OKU Selatan dari kegiatan wawancara mendalam dengan informan penelitian.

Tabel 3.2. Model Kuisisioner

No	Indikator Capaian	Jawaban					Alasan
		1	2	3	4	5	
I	TAHAP PERSIAPAN						
a	P3A terlibat secara penuh dalam penyusunan konsep/pemikiran awal perencanaan peningkatan/rehabilitasi bangunan irigasi di wilayah sasaran P3-TGAI						
b	Pelatihan/sosialisasi/musyawarah pelaksanaan program P3-TGAI secara efektif dan efisien						
II	TAHAP PERENCANAAN						
a	Desain perencanaan jaringan irigasi yang mudah dipahami dan dilaksanakan						
III	TAHAP PELAKSANAAN						
a	P3A terlibat dalam pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pembangunan/peningkatan/rehabilitasi bangunan irigasi di wilayah sasaran P3-TGAI						
b	Anda (Masyarakat) mengetahui pengalokasian dana P3-TGAI di wilayah Anda						
c	Ketepatan sasaran biaya, mutu, dan waktu pelaksanaan P3-TGAI di wilayah Anda						
IV	TAHAP PENYELESAIAN KEGIATAN						
a	Program P3-TGAI memberikan manfaat yang signifikan terhadap produktivitas pertanian di wilayah Anda						
b	Produk hasil dari Program P3-TGAI dapat dilanjutkan dan dikembangkan secara mandiri oleh P3A kedepannya						
c	Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi dapat berfungsi sesuai harapan dan target P3-TGAI						

Tabel 3.2. Merupakan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data survey kepada P3A di wilayah yang menjadi objek penelitian. Dalam tabel ini memuat indikator capaian pelaksanaan P3-TGAI sesuai PERMEN PUPR No 24/PRT/M/2017. Responden akan diminta untuk menilai dengan skor 1-5 sesuai dengan uraian masing-masing indikator capaian yang ada.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah metode Severity Index. Tahap analisis tingkat keefektifan program P3-TGAI di Kabupaten OKU Selatan dimulai dengan melakukan penyebaran kuisisioner ke 30 orang responden. Setelah data tersebut didapat, selanjutnya hasil survey utama dianalisis dengan menggunakan metode Severity Index (SI). Berdasarkan data yang didapatkan melalui kuisisioner yang telah disebar, hasil analisis penilaian untuk seluruh indikator capaian dengan menggunakan metode severity Index (SI). Berikut ini merupakan contoh perhitungan menggunakan metode severity index (SI).

$$SI = \frac{\sum a_i \cdot x_i}{4 \cdot \sum x_i} \times 100$$

Sumber data penelitian merupakan sumber-sumber yang dapat memberikan data sesuai dengan obyek yang diteliti terdiri dari data primer dan data sekunder Informan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan Penilaian Kinerja Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) di Kabupaten OKU Selatan, yaitu:

Tabel 3. 1. Informan Data Penelitian

No	Informan	Jumlah	Informasi Yang Digali
1	TPM	1	Kebijakan &Pengelolaan Prgram Kegiatan P3-TGAI
2	P3A	3	Pelaksanaan dan Pengelolaan Irigasi
3	Petani	25	Dampak Pelaksanaan
4	Pembina P3A Kabupaten	1	Kebijakan Pembinaan
	Jumlah	30	

Untuk mengumpulkan data-data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*)
2. Studi Lapangan (*field research*) yaitu suatu teknik pengumpulan data di lapangan atau lokasi penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Studi Dokumentasi
 - d. Uji Keabsahan Data teknik Triangulasi Sumber

Teknik Triangulasi Sumber yakni dengan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

Pengolahan dan analisis yang dilakukan secara terus menerus dimulai sejak data pertama sampai berakhir penelitian dengan maksud agar peneliti dapat menginterpretasikan data yang telah tersedia.